

Pengaruh *Good University Governance* dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan Perguruan Tinggi di Kota Palembang

Zelind Valensia Margaretha^{1*}, Mutiara Maimunah²

¹⁻² Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Universitas Katolik Musi Charitas, Palembang, Indonesia

Email: zelind.margaretha@gmail.com¹, mutiara@ukmc.ac.id²

*Penulis Korespondensi: zelind.margaretha@gmail.com

Abstract: *This study was conducted to examine the effect of good university governance and internal control systems on the financial performance of universities in Palembang City. The research employed a quantitative approach using primary data collected through questionnaires distributed to respondents from various universities. The population of this study consisted of universities in Palembang City registered in the Higher Education Database (PDDIKTI) and supervised by LLDIKTI Region II. The sampling technique applied was the saturated sampling method, in which the entire population was used as the research sample. As a result, 47 universities were selected with a total of 188 questionnaire responses collected; however, only 52 questionnaires met the criteria and could be processed further in the analysis stage. Data analysis and hypothesis testing were carried out using multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS version 26. The findings of this study reveal that good university governance has a positive and significant effect on the financial performance of universities, indicating that effective governance practices contribute to better accountability, transparency, and institutional management. In addition, the internal control system was also found to have a positive and significant influence on financial performance, suggesting that strong internal supervision and control mechanisms are essential in supporting efficient financial management and improving the overall performance of higher education institutions in Palembang City.*

Keywords: *Financial Accountability; Financial Performance; Good University Governance; Higher Education Management; Internal Control System.*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh tata kelola universitas yang baik dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja keuangan universitas di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden dari berbagai universitas. Populasi penelitian ini terdiri dari universitas-universitas di Kota Palembang yang terdaftar dalam Basis Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) dan diawasi oleh LLDIKTI Wilayah II. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah metode pengambilan sampel jenuh, di mana seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Hasilnya, 47 universitas dipilih dengan total 188 tanggapan kuesioner yang dikumpulkan; namun, hanya 52 kuesioner yang memenuhi kriteria dan dapat diproses lebih lanjut pada tahap analisis. Analisis data dan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 26. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tata kelola universitas yang baik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan universitas, yang mengindikasikan bahwa praktik tata kelola yang efektif berkontribusi pada akuntabilitas, transparansi, dan manajemen institusional yang lebih baik. Selain itu, sistem pengendalian internal juga ditemukan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, menunjukkan bahwa mekanisme pengawasan dan pengendalian internal yang kuat sangat penting dalam mendukung manajemen keuangan yang efisien dan meningkatkan kinerja keseluruhan lembaga pendidikan tinggi di Kota Palembang.

Kata Kunci: Akuntabilitas Keuangan; *Good University Governance*; Kinerja Keuangan; Manajemen Pendidikan Tinggi; Sistem Pengendalian Internal.

1. PENDAHULUAN

Entitas sektor publik, baik pemerintah maupun lembaga non-profit, berfungsi melayani kepentingan masyarakat tanpa mengutamakan keuntungan (Mardiasmo, 2018). Akuntansi sektor publik berperan strategis dalam mewujudkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan dana publik (Maimunah, 2025), di mana laporan keuangan menjadi instrumen pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan (Mahmudi, 2018).

Di sektor pendidikan, perguruan tinggi menjalankan peran ganda sebagai pusat pengembangan ilmu melalui Tridharma sekaligus pengelola sumber daya keuangan yang besar (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, 2012). Berbeda dengan organisasi profit, keberhasilan perguruan tinggi diukur dari kemampuan mengelola dana publik secara bertanggung jawab (Halim & Kusufi, 2020). Oleh karena itu, penerapan *Good University Governance* (GUG) dan Sistem Pengendalian Internal (SPI) sangat krusial. GUG mengadaptasi prinsip tata kelola korporasi (*transparency, accountability, responsibility, independency, dan fairness*) untuk mencapai efektivitas institusi (Widjajati & Sugiyanto, 2015), sementara SPI memastikan kesesuaian anggaran, mencegah kecurangan, dan menjamin keandalan laporan keuangan (Suryani, 2015).

Fenomena yang terjadi di Kota Palembang memperlihatkan adanya isu serius berupa kasus penggelapan dana sebesar Rp38 miliar oleh oknum pimpinan PTS di Palembang yang menunjukkan lemahnya SPI dan GUG (Detikcom., 2025). Fenomena lain yang turut memperkuat urgensi penelitian ini adalah aksi mahasiswa di Kota Palembang yang menolak kebijakan efisiensi anggaran yang dikhawatirkan memicu kenaikan biaya kuliah (Kompas, 2024). Namun, di sisi lain terdapat contoh positif yang menunjukkan pentingnya GUG dan SPI yang baik. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) berhasil diperoleh Universitas Sriwijaya (UNSRI) dari auditor independen atas laporan keuangannya (UNSRI, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan *Good University Governance* (GUG) serta Sistem Pengendalian Internal (SPI) terhadap kinerja keuangan perguruan tinggi di Kota Palembang. Secara spesifik, rumusan masalah dalam kajian ini difokuskan pada apakah implementasi prinsip-prinsip GUG dan efektivitas SPI mampu memberikan kontribusi positif yang signifikan dalam meningkatkan kinerja keuangan institusi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi literatur akuntansi sektor publik serta masukan praktis bagi pengelola perguruan tinggi dalam mengoptimalkan tata kelola demi menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

2. KAJIAN TEORI

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi yang dikemukakan Jensen & Meckling (1976) menjelaskan hubungan kontraktual antara pihak *principal* (pemilik sumber daya seperti pemerintah, mahasiswa, atau masyarakat) dan pihak *agent* (pengelola perguruan tinggi yang diberikan wewenang untuk mengelola sumber daya tersebut). Dalam konteks institusi pendidikan, masalah agensi sering

muncul akibat adanya ketimpangan informasi (*asymmetry information*), di mana pihak pengelola memiliki akses data yang lebih mendalam dibandingkan pemangku kepentingan, yang berpotensi memicu tindakan oportunistik atau ketidakefisienan anggaran. Oleh karena itu, penerapan GUG dan SPI menjadi mekanisme kontrol yang sangat krusial untuk menyelaraskan kepentingan kedua pihak, meminimalisir risiko penyimpangan, serta memastikan bahwa kinerja keuangan dikelola secara transparan dan akuntabel demi kepentingan publik.

Teori Stakeholder (Stakeholder Theory)

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa keberlangsungan suatu organisasi, termasuk perguruan tinggi, sangat bergantung pada dukungan dan kepercayaan dari berbagai pihak yang memiliki kepentingan, baik internal maupun eksternal (Freeman, 1984). Dalam konteks institusi pendidikan, *stakeholder* mencakup mahasiswa, dosen, pemerintah, hingga masyarakat luas. Teori ini menekankan bahwa perguruan tinggi tidak hanya bertanggung jawab untuk mencapai target akademik internal, tetapi juga harus memberikan nilai tambah dan transparansi bagi seluruh pemangku kepentingan tersebut. Melalui penerapan GUG dan SPI yang kuat, perguruan tinggi dapat memastikan bahwa setiap sumber daya dikelola secara bertanggung jawab, sehingga mampu membangun legitimasi publik dan menjaga reputasi institusi di mata masyarakat.

Good University Governance

Good University Governance (GUG) merupakan adaptasi konsep *Good Corporate Governance* untuk institusi pendidikan tinggi guna menyeimbangkan kepentingan ekonomi dan sosial melalui pengendalian organisasi yang efektif (Aprila et al., 2022). Dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, GUG menjamin mutu akademik serta efisiensi pelaksanaan Tri Dharma. Dalam kerangka teoretis, GUG berfungsi sebagai alat kontrol untuk meminimalkan konflik agensi sekaligus bentuk tanggung jawab institusi dalam memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan proses integral yang dijalankan oleh pimpinan dan seluruh personel untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui pengamanan aset, efisiensi operasional, dan keandalan pelaporan keuangan. Mengacu pada kerangka COSO (2013), SPI mencakup lima komponen utama: lingkungan

pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Secara teoretis, SPI berfungsi sebagai mekanisme pengawasan untuk mencegah kecurangan (*fraud*) dan penyalahgunaan wewenang. SPI yang kuat menjadi fondasi kredibilitas institusi dalam memastikan pengelolaan sumber daya publik dilakukan sesuai regulasi guna menjaga kepercayaan pemangku kepentingan

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan organisasi sektor publik mencerminkan efektivitas pengelolaan sumber daya secara transparan dan akuntabel sesuai anggaran. Berbeda dengan sektor komersial, kinerja keuangan perguruan tinggi diukur melalui prinsip *Value for Money*, yang mencakup aspek ekonomi (biaya input terendah), efisiensi (optimalisasi input menjadi output), dan efektivitas (pencapaian tujuan) (Mahmudi, 2010). Secara teoretis, kinerja keuangan yang optimal tidak hanya menunjukkan keberhasilan manajerial, tetapi juga menjadi bentuk pertanggungjawaban untuk meningkatkan legitimasi serta kepercayaan publik terhadap institusi.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Good University Governance Terhadap Kinerja Keuangan

Penerapan GUG melalui prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajiban berperan strategis dalam mendorong pengelolaan sumber daya yang efisien serta pelaporan keuangan yang andal. Berdasarkan teori agensi, GUG berfungsi sebagai mekanisme kontrol untuk meminimalkan konflik kepentingan dan asimetri informasi antara pengelola (*agent*) dan pemangku kepentingan (*principal*), sehingga mampu menekan biaya agensi dan risiko penyimpangan. Sementara dalam perspektif teori *stakeholder*, praktik tata kelola yang baik memperkuat legitimasi dan kepercayaan publik, yang secara langsung berdampak pada stabilitas serta keberlanjutan kinerja keuangan institusi. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₁: *Good university governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan

Sistem pengendalian internal yang memadai berfungsi sebagai alat pengawasan kinerja, keuangan, dan administrasi yang krusial bagi perguruan tinggi untuk mencegah kecurangan (*fraud*) serta menjamin keandalan laporan keuangan. Berdasarkan teori agensi, SPI yang efektif

bertindak sebagai mekanisme pemantauan untuk menyelaraskan perilaku pengelola (*agent*) agar tetap patuh pada regulasi dan kepentingan principal. Dari sudut pandang teori *stakeholder*, transparansi dan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan melalui SPI yang kuat akan meningkatkan kredibilitas institusi di mata publik. Dengan sistem pengawasan yang mampu mengoptimalkan penggunaan anggaran sesuai tujuan, maka efisiensi dan efektivitas kinerja keuangan dapat tercapai. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₂: Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif asosiatif kausal ini bertujuan menguji hubungan sebab-akibat serta pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Santoso, 2020). Data dikumpulkan melalui survei dengan penyebaran kuesioner kepada unit kerja perguruan tinggi yang relevan, kemudian dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perguruan tinggi di Kota Palembang yang terdaftar di PDDIKTI di bawah binaan LLDIKTI Wilayah II. Data primer dikumpulkan selama empat minggu (04–31 Desember 2025) melalui distribusi dan pengumpulan kuesioner secara langsung kepada responden.

Ukuran Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perguruan tinggi aktif di Kota Palembang yang terdaftar di PDDIKTI di bawah binaan LLDIKTI Wilayah II ada 47 institusi. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh, dengan responden pihak strategis yang meliputi pimpinan perguruan tinggi, kepala biro keuangan, kepala penjaminan mutu, dan kepala satuan pengawasan internal

Jenis Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis paradigma positivistik untuk menguji hipotesis melalui analisis statistik (Sudaryana & Agusiady, 2022). Data primer diperoleh melalui kuesioner terstruktur berskala Likert untuk mengukur persepsi responden terhadap GUG, SPI, dan kinerja keuangan, sementara data sekunder bersumber dari situs resmi perguruan tinggi terkait.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui survei dengan menyebarkan kuesioner berskala *Likert* untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel GUG, SPI, dan kinerja keuangan. Selain itu, digunakan studi dokumentasi untuk data sekunder serta studi pustaka dari jurnal, buku, dan penelitian terdahulu yang relevan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengumpulan Data Penelitian

Tabel 1. Hasil Pengumpulan Data.

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Jumlah kuisisioner yang disebar	188	100%
2	Jumlah kuisisioner yang tidak kembali	136	72%
3	Jumlah kuisisioner yang tidak dapat diolah	0	0%
4	Jumlah kuisisioner yang dapat diolah	52	28%

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GUG (X ₁)	52	35	48	42,63	3,106
SPI (X ₂)	52	32	49	42,40	3,333
Kinerja Keuangan (Y)	52	19	29	24,96	2,309
Valid N (<i>listwise</i>)	52				

Sumber: Hasil *Output* SPSS 26, 2026

Berdasarkan hasil uji terhadap 52 responden, variabel GUG memiliki nilai rata-rata 42,63 dengan standar deviasi 3,106. Variabel SPI menunjukkan nilai rata-rata sebesar 42,40 dengan standar deviasi 3,333. Sementara itu, variabel kinerja keuangan memiliki nilai rata-rata 24,96 dengan standar deviasi 2,309. Secara keseluruhan, data menunjukkan sebaran yang cukup stabil karena nilai standar deviasi pada ketiga variabel tersebut lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.

Variabel	B	Std. Error	t	Sig.
<i>Constant</i>	0,827	2,779	-0,297	0,767
<i>Good University Governance</i> (X ₁)	0,327	0,107	3,066	0,004
<i>Sistem Pengendalian Internal</i> (X ₂)	0,279	0,099	2,810	0,007

Sumber: Hasil *Output* SPSS 26, 2026

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh sebuah persamaan regresi linear berganda, yaitu:

$$\text{Kinerja Keuangan} = 0,827 + 0,327X_1 + 0,279X_2 + \varepsilon$$

Berikut penjelasan dari persamaan regresi linear berganda diatas: (1) Konstanta regresi bernilai positif sebesar 0,827 yang menunjukkan apabila GUG (X_1) dan SPI (X_2) dalam posisi konstan (tidak berubah), maka nilai kinerja keuangan perguruan tinggi akan meningkat sebesar 0,827. (2) Koefisien regresi variabel *good university governance* sebesar 0,327 yang menunjukkan variabel GUG (X_1) memberikan pengaruh positif terhadap variabel kinerja keuangan perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan ketika GUG mengalami peningkatan dan variabel independen lainnya dianggap konstan, maka nilai kinerja keuangan perguruan tinggi akan meningkat sebesar 0,327. (3) Koefisien regresi variabel sistem pengendalian internal sebesar 0,279 yang menunjukkan variabel SPI (X_2) memberikan pengaruh positif terhadap variabel kinerja keuangan perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan ketika SPI mengalami peningkatan dan variabel independen lainnya dianggap konstan, maka nilai kinerja keuangan perguruan tinggi akan meningkat sebesar 0,279.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji t).

Variabel	Beta	t	Sig	Keterangan
<i>Good University Governance</i> (X_1)	0,327	3,066	0,004	H ₁ Diterima
Sistem Pengendalian Internal (X_2)	0,279	2,810	0,007	H ₂ Diterima

Sumber: Hasil *Output* SPSS 26, 2026

Berdasarkan hasil pengujian, kedua hipotesis dalam penelitian ini diterima. Variabel GUG terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai t hitung $\geq$ t tabel atau $3,066 \geq 2,009$ dan nilai signifikansi GUG (X_1) sebesar 0,004 yang berarti nilai signifikansi $\leq 0,05$. Begitu pula dengan variabel SPI yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dengan nilai t hitung $\geq$ t tabel atau $2,810 \geq 2,009$ dan nilai signifikansi SPI (X_2) sebesar 0,007 yang berarti nilai signifikansi $\leq 0,05$.

Pembahasan Hasil Analisa

Pengaruh Good University Governance terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa H₁ diterima yang menyatakan bahwa GUG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perguruan tinggi. Hal ini didasarkan dari hasil t hitung sebesar $3,066 \geq$ t tabel sebesar 2,009 dengan nilai signifikansi $0,004 \leq 0,05$ dan koefisien regresi GUG sebesar 0,327 yang berarti variabel GUG berpengaruh positif terhadap variabel kinerja keuangan perguruan tinggi.

Dalam perspektif teori agensi, GUG berperan meminimalkan konflik kepentingan serta asimetri informasi antara pengelola (*agent*) dan pemangku kepentingan (*principal*), sehingga penggunaan anggaran menjadi lebih efisien dan terkendali. Sementara berdasarkan teori *stakeholder*, tata kelola yang terbuka dan adil membangun kepercayaan publik serta dukungan pemangku kepentingan bagi keberlanjutan institusi. Secara praktis, penguatan GUG di perguruan tinggi Kota Palembang mendorong pencapaian konsep *Value for Money* dengan menekan pemborosan (ekonomis), memaksimalkan *output* layanan akademik dari sumber daya yang ada (efisiensi), dan menjamin ketercapaian target program strategis (efektivitas).

Hasil ini juga konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayumiati & Jalilah (2023), Iskandar (2022), Aprilia et al. (2022), dan Putra & Roni (2021) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa good university governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perguruan tinggi. Dengan demikian, temuan ini memperkuat bukti empiris bahwa good university governance merupakan fondasi utama dalam menciptakan kinerja keuangan yang sehat, akuntabel, dan berkelanjutan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa H_2 diterima yang menyatakan bahwa SPI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perguruan tinggi. Hal ini didasarkan dari hasil t hitung sebesar $2,810 \geq t$ tabel sebesar 2,009 dengan nilai signifikansi $0,007 \leq 0,05$ dan koefisien regresi SPI sebesar 0,279 yang berarti variabel SPI berpengaruh positif terhadap variabel kinerja keuangan perguruan tinggi.

Dalam perspektif teori agensi, SPI berfungsi sebagai mekanisme kontrol untuk meminimalkan risiko penyimpangan dan asimetri informasi antara pengelola (*agent*) dan pemangku kepentingan (*principal*), sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih tertib dan efisien. berdasarkan teori *stakeholder*, SPI yang efektif memberikan jaminan transparansi dan akuntabilitas yang memperkuat kepercayaan publik serta reputasi institusi. Dalam kerangka *Value for Money*, SPI berperan sebagai deteksi dini untuk memastikan pengadaan barang yang ekonomis, meminimalisir risiko *fraud* melalui pemisahan tugas (efisiensi), dan menjaga integritas aset agar penggunaan sumber daya tepat sasaran dalam mencapai target strategis institusi (efektivitas).

Temuan ini didukung secara kuat oleh sejumlah penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pradana (2021), Hanum et al. (2022), dan Indarti et al. (2022) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perguruan tinggi. Oleh karena itu, temuan ini memperkuat pandangan bahwa sistem

pengendalian internal merupakan faktor krusial dalam menciptakan kinerja keuangan perguruan tinggi yang efisien, akuntabel, dan berkelanjutan.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa GUG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perguruan tinggi di Kota Palembang. Penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan responsibilitas secara nyata mendorong pencapaian konsep *Value for Money* melalui efisiensi anggaran dan kepatuhan pada prosedur pengadaan yang kompetitif. Hal ini memastikan bahwa setiap dana yang dikeluarkan memberikan nilai ekonomis bagi institusi, sementara prinsip independensi dan kewajaran menjamin alokasi sumber daya dilakukan secara objektif untuk mendukung target strategis kampus, seperti peningkatan mutu akreditasi dan pelayanan mahasiswa.

Di sisi lain, SPI juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan dalam memperkuat kinerja keuangan dengan menjamin keandalan laporan keuangan dan mencegah penyimpangan. Lingkungan pengendalian yang kuat serta penilaian risiko yang kontinu berfungsi sebagai mekanisme deteksi dini terhadap potensi kebocoran anggaran, sehingga penggunaan dana menjadi lebih efisien. Sinergi antara pemantauan yang efektif dan sistem otorisasi yang ketat memastikan seluruh aktivitas operasional selaras dengan rencana strategis institusi, yang pada akhirnya secara konkret meningkatkan efektivitas pencapaian target mutu pendidikan yang telah ditetapkan.

Keterbatasan

Terdapat sejumlah keterbatasan yang memengaruhi hasil penelitian yang dapat dievaluasi pada penelitian selanjutnya, yaitu: (a) Proses pengambilan data berlangsung dalam waktu singkat dan bertepatan dengan libur akademik (Natal dan Tahun Baru), sehingga peneliti tidak dapat melakukan klarifikasi atau pendalaman data lebih lanjut dengan responden. (b) Hanya 28% kuesioner (52 responden) yang dapat diolah, karena hanya 30 dari total 47 perguruan tinggi yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian. (c) Terjadi ketidaksesuaian antara kriteria awal dengan profil responden di lapangan, terutama akibat ketiadaan unit kerja Kepala Satuan Pengawasan Internal secara struktural di beberapa lokasi penelitian.

Saran

Berdasarkan rangkaian proses sampai hasil penelitian terdapat beberapa saran yang diberikan ialah: (1) Peneliti selanjutnya disarankan menghindari periode libur akademik agar memiliki waktu yang cukup untuk melakukan konfirmasi dan pendalaman data kepada responden guna meningkatkan kualitas informasi. (2) Perlu adanya pendekatan yang lebih intensif dan terstruktur, termasuk pengelolaan administrasi sejak dini dan perluasan strategi komunikasi untuk meningkatkan *response rate* dari perguruan tinggi. (3) Peneliti mendatang sebaiknya melakukan verifikasi awal terhadap struktur organisasi perguruan tinggi untuk memastikan ketersediaan unit kerja yang sesuai dengan kriteria responden yang ditargetkan. (4) Pihak perguruan tinggi disarankan untuk mempermudah prosedur perizinan dan koordinasi penelitian guna mendukung keterbukaan informasi dan kelancaran proses pengambilan data bagi pihak eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprila, N. W., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. A. P. G. B. A. (2022). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 136–146.
- Aprilia, E., Gamayuni, R. R., & Suhendro, S. (2022). Pengaruh good university governance dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perguruan tinggi Muhammadiyah di Indonesia. *Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(1), 124–144. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v14i1.2635>
- Ayumiati, A., & Jalilah, J. (2023). Sistem pengendalian internal dan penerapan good university governance terhadap kualitas laporan keuangan pada perguruan tinggi keagamaan Islam negeri di Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 14(1), 129–140. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i1.5319>
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission. (2013). *Internal control—Integrated framework*. American Institute of Certified Public Accountants.
- Detikcom. (2025). *Rektor universitas swasta di Palembang jadi tersangka penggelapan-TPPU Rp 38 M*. <https://www.detik.com/sumbagsel/hukum-dan-kriminal/d-7941987/rektor-universitas-swasta-di-palembang-jadi-tersangka-penggelapan-tppu-rp-38-m>
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic management: A stakeholder approach*. Pitman Publishing.
- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2020). *Akuntansi sektor publik: Akuntansi keuangan daerah*. Salemba Empat.
- Hanum, Z., Hafsah, H., & Ritonga, P. (2022). Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kinerja kampus Islam swasta di Kota Medan. *I*(1), 814–819.
- Indarti, I., Apriliyani, I. B., & Aljufri, A. (2022). Penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja perguruan tinggi. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*.
- Iskandar, F. N. (2022). The effect of the implementation of good university governance and the internal control system on the quality of financial statements with achievement

- motivation as a moderating variable (Survey on perguruan tinggi swasta Kota dan Kabupaten Bandung). *Cross-Border*, 5(2), 1406–1418.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kompas. (2024). Mahasiswa bergerak, efisiensi anggaran pendidikan picu biaya kuliah melonjak. <https://www.kompas.id>
- Mahmudi. (2010). *Analisis laporan keuangan sektor publik*. UPP STIM YKPN.
- Mahmudi. (2018). *Akuntansi sektor publik*. UII Press.
- Maimunah, M. (2025). *Akuntansi sektor publik*. CV Wawasan Ilmu.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi sektor publik*. Penerbit ANDI.
- Pradana, A. (2021). Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas keuangan organisasi sektor publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Publik*.
- Putra, A. I. P., & Roni, M. (2021). Good governance dalam lingkungan pendidikan tinggi (Good university governance). *Jurnal Kependidikan Islam*, 11. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh>
- Santoso, S. (2020). *Konsep dasar dan aplikasi penelitian kuantitatif dengan SPSS*. Andi.
- Sudaryana, B., & Agusiady, H. R. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif* (1st ed.). Deepublish.
- Suryani. (2015). *Pengaruh good university governance dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan* [Skripsi, Universitas Widyatama].
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. (2012).
- Universitas Sriwijaya. (2022). *Universitas Sriwijaya raih wajar tanpa pengecualian (WTP)*. <https://unsri.ac.id/detail-information/802/universitas-sriwijaya-raih-wajar-tanpa-pengecualian-wtp->
- Widjajati, W., & Sugiyanto, S. (2015). Good university governance untuk meningkatkan excellent service dan kepercayaan mahasiswa (Studi kasus Fakultas Ekonomi Universitas Semarang). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 17(2), 215–226. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v17i1.504>